BAB IV
PENUTUP

A. SIMPULAN

Saat ini Pariwisata menjadi industri sangat berkembang pesat di dukung dengan gaya hidup masa kini. Maluku Tenggara secara umum memiliki potensi yang besar sekali menjadi destinasi wisata. Yang tidak lepas dari sinergisitas pemerintah, masyarakat dan investor diharapkan dapat memberikan suguhan wisata yang unggul. Pariwisata merupakan industri terbesar dunia pada saat ini. Seluruh dunia berusaha menggali potensi pariwisata masing-masing baik pariwisata yang berdasarkan kenampakan alam, sejarah, budaya, edukasi, modern, ataupun wisata minat khusus. Pariwisata saat ini juga menjadi faktor utama berkembangnya perekonomian bagi suatu negara.

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang giat-giatnya membangun pariwisata guna berkembannya perekonomian negara, masyarakat dan memperbaiki hubungan bilateral antar negara dengan membuka pariwisata yang bertaraf internasional dengan standart Internasional juga.

Maluku Tenggara yang sedang giat giatnya promosi menjadi destinasi wisata dengan keindahan baharinya Namun dari sekian banyak sisi positif dunia pariwisata, pariwisata juga memiliki dampak yang negatif. Antara lain adalah kerusakan lingkungan hidup karna eksploitasi lahan secara besar-besaran dan pengelolaan limbah yang kurang baik. Pembangunan dengan iming-iming kemajuan pariwisata yang secara tidak lansung menggeser posisi dari masyarakat yang mana merupakan tuan rumah dari suatu daerah. Pemerintah belum terlibat dalam pengelolaan tetapi turut berkontribusi dalam mennyediaka beberapa fasilitas.

Goa hawang sudah menyiapkan diri sebagai daya tarik berbasis ekowisata yang penggembangannya lebih alami dan memperkuat karakter goa

hawang sendiri. Walaupun reailisasinya harus sedikit bersabar karena teterbatasan dana. Banyak kekurangan di fasilitas dan tentu mengurangi kepuasan wisatawan. Peran masyarakat sebagai tuan rumah sangat dibutuhkan untuk kenyamanan wisatawan. Goa hawang yang dikelola oleh desa tentu saja memiliki kekurang seperti susunan organisasi pengurus dan hanya di jaga oleh beberapa orang saja. Strategi yang diharapakan adalah membentuk organisasi sadar wisata yang secara khusus mengelola Goa hawang, menerapkan Ekowisata sebagai konsep wisata goa hawang serta membekali masyarakat dengan ilmu kepariwsataan dan wirausaha. Mencari atau mengajak phak ketiga untuk bekerja sama dalamm merealisasikan rencana pengembangan Goa Hawang. Sehingga peran pemerintah sebagai jembatan perlu ditingkatkan lagi dengan pendekatan persuasif ke masyarkat.

B. SARAN

Dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran atau masukkan yang mungkin dapat menjadi sebuah pertimbangan untuk perkembangan objek wisata alam Goa Hawang kedepannya, adapun saran yang dapat penulis berikan diantaranya adalah :

1. Pendekatan persuasif kepada masyarakat tentang pariwisata.
2. Pemerintah, masyarakat dan investor menjalin sinergisitas untuk mengembangkan goa hawang.
3. Membentuk organisasi pariwisata yang kompleks agar pengelolaannya lebih terarah.
4. Mempertahankan karakter goa hawang.
5. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam industri pariwisata dengan memberikan pelatihan kretifitas dan wirausaha.